



Yogya Siapkan 7 Produk Unggulan

YOGYA (MERAPI) - Sebanyak 7 produksi warga Yogyakarta akan dijadikan produk unggulan Kota Yogyakarta. Tujuh jenis produk unggulan itu di antaranya batik, fesyen, kuliner bakpia, gudeg, kerajinan perak dan logam.

Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta Suyana menjelaskan, produk-produk tersebut dipilih berdasarkan hasil studi Bank Indonesia dan UGM. Produk unggulan daerah itu akan diusulkan dalam Keputusan Walikota Yogyakarta tentang produk unggulan daerah.

"Ini semacam tematik tahunan. Seluruh pihak memiliki pengangan agar produk unggulan menjadi prioritas pengembangan," kata Suyana di sela pameran produk Dekranasda Kota Yogyakarta di Malioboro Mall, Rabu (12/11).

Dalam Kepwal akan diatur pihak yang terlibat. Terutama bagaimana program dan pembinaan yang jelas terhadap produsen produk unggulan tersebut. Diharapkan penetapan produk unggulan daerah itu mampu meningkatkan dukungan dan pengembangan usaha mikro kecil dan mene-



MERAPI-TRI DARMIYATI

Fesyen batik salah satu produk yang dipamerkan Dekranasda.

ngah (UMKM) yang memproduksi produk itu.

"Akhir bulan ini paling tidak kepwal akan ditandatangani Walikota Haryadi Suyuti," imbuuhnya.

Menurutnya, penetapan produk unggulan daerah tidak hanya dilakukan tahun ini. Beberapa tahun lalu Pemkot Yogyakarta juga sudah menetapkan produk unggulan daerah. Namun dievaluasi menyesuaikan kondisi. Sebelumnya produk kerajinan bunga kertas masuk produk unggulan daerah.

"Tapi karena kerajinan bunga kertas surut, kami lakukan evaluasi menyesuaikan kondisi dan tren-nya bagaimana,"

ujarnya.

Sementara itu Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan, tujuh produk unggulan daerah itu harus bisa mempresentasikan Yogyakarta. Dukungan sumber daya manusia, produktivitas dan kelembagaan serta teknologi informasi juga harus dipersiapkan untuk pengembangan produk unggulan.

"Penetapan produk unggulan daerah tidak lepas dari program one village one product (satu desa satu produk) dan memiliki ciri khas Yogyakarta. Ini juga tidak lepas dari pemberdayaan perajin menghadap Masyarakat Ekonomi ASEAN," tutur Haryadi. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005